

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J., & Dewi, M. S. (2005). Trotoar : Arena Perebutan Ruang Kehidupan Warga Kota. In *Seminar Nasional PESAT 2005* (pp. 23–24).
- Agarwal, A. (2004). A Comparison of Weekend and Weekday Travel Behavior Characteristics in Urban Areas. *Department of Civil and Environmental Engineering*.
- Agency, N. T. (2009). *Pedestrian Planning and Design Guide*. NZ Transport Agency. <https://doi.org/10.1007/978-1-60327-563-7>
- Amar, S. (2009). Sistem Pendukung Keputusan Pengukur Kualitas Software dengan Menerapkan Metode AHP.
- Amoroso, S., & Caruso, L. (2009). Pedestrian Safety Indicators Study. *WIT Press*, 117, 455–464. <https://doi.org/10.2495/SC080431>
- Anonimous, 2016. *Trotoar Melawai Malah Jadi Tempat Parkiran*. Available at: <http://www.rmol.co/read/2016/12/10/271974/Trotoar-Melawai-Malah-Jadi-Tempat-Parkiran->
- Anonimous, 2014. *Permak Trotoar di Blok M, Jaksel Usulkan Rp 80 M*. Available at: <https://metro.tempo.co/read/630112/permak-trotoar-di-blok-m-jaksel-usulkan-rp-80-m>
- Asadi-shekari, Z., Moeinaddini, M., & Zaly, M. (2015). Pedestrian safety index for evaluating street facilities in urban areas. *Elsevier*, 74, 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.ssci.2014.11.014>
- Barman, J., & Daftardar, C. (2010). Planning for Sustainable Pedestrian Infrastructure with upcoming MRTS - An Appraisal of Walkability Conditions in Lucknow. *Institute of Town Planners, India*, 7(3), 64–76.
- Blumenberg, E., & Ehrenfeucht, R. (2008). Civil liberties and the regulation of public space : the case of sidewalks in Las Vegas. *Environment and Planning A*, 40, 303–323. <https://doi.org/10.1068/a37429>
- BPS, D. J. (2017). *Jakarta Dalam Angka 2017*.
- BPS, J. S. (2016). *Kebayoran Baru Dalam Angka 2016*.
- BPS, J. S. (2017). *Kota Administrasi Jakarta Selatan Dalam Angka 2017*.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). *Public Places - Urban Spaces*. Architectural Press.
- Chiara, D. Joseph. and Koppelman, E. Lee. 1994. Standar Perencanaan Tapak, Terjemahan Januar Hakim, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cochrane, Joe, 2017. *Jakarta, the City Where Nobody Wants to Walk*. Available at: <https://www.nytimes.com/2017/08/20/world/asia/jakarta-walking-study-sidewalks.html?mcubz=3>
- Daamen, W., & Hoogendoorn, S. (2003). Experimental Research of Pedestrian Walking Behavior. *Transportation Research Record*, 1828(1), 20–30. <https://doi.org/10.3141/1828-03>
- DKI Jakarta, P. Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030 (2012).
- DKI Jakarta, P. Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi (2014).

- Health Organization, W. (2015). *Global Status Report On Road Safety*.
- Urban Design Guidelines For Developments Within Orchard Planning Area. Available at: https://www.ura.gov.sg/-/media/User%20Defined/URA%20Online/circulars/2013/nov/dc13-15/dc13-15_Annex%20Av2.pdf?la=en
- Indraswara, M. Sahid. 2007. Kajian Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Jalan Imam Barjo, Semarang. eprints.undip.ac.id/18589/ (diakses 15 April 2013)
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- Jung, B. D., Kwon, Y., & Kim, H. (2012). The Analysis of Priorities of ITS Using Analytic Hierarchy Processes. *Evaluation*.
- Kaban, Jhon Syah Putra, 2016. *Penataan Trotoar Mendukung Penggunaan Transportasi Umum*. Available at: <http://www.beritajakarta.id/read/33619/penataan-trotoar-mendukung-penggunaan-transportasi-umum#.WZ7QYz5JbIV>
- Krambeck, H. V. (2006). The Global Walkability Index. *Environmental Engineering*.
- Lourenço, J., & Rahaman, K. R. (2010). Pedestrian Planning in City Centers: a Study of Guimarães and Braga. *TeMA : Journal of Land Use, Mobility and Environment*, 3(1), 37–46.
- Maghfur, A. (2015). *Keselamatan Pejalan kaki: Manual Keselamatan Jalan Bagi Pengambil Keputusan dan Praktisi*. World Health Organization.
- Martilla, J. A., & James, J. C. (2013). Importance-Performance Analysis. *American Marketing Association*, 41(1), 77–79.
- Martiyanti Erna, 2016. *48 Trotoar di Jakarta akan Diperbaiki*. Available at: http://www.beritajakarta.id/read/29653/48_trotoar_di_jakarta_akan_diperbaiki#.WZ7QWD5JbIV
- Monteiro, F. B., & Campos, V. B. G. (2012). 15th meeting of the EURO Working Group on Transportation A proposal of indicators for evaluation of the urban space for pedestrians and cyclists in access to mass transit station. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 54, 637–645. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.781>
- NACTO. (2016). *Global Street Design Guide*.
- Nur, Z. A., & Suwandono, D. (2015). Kajian Keamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Arteri Sekunder Berdasarkan Aspek Fisik Dan Masyarakat (Studi Kasus: Jalan Pemuda Kabupaten Klaten). *Ruang Undip*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/HTTP://DX.DOI.ORG/10.14710/RUANG.1.4.1-10>
- Polri, Korlantas, 2017. *Jenis Kecelakaan*. Available at: <http://www.korlantas-irsms.info/graph/accidentDiagramData>
- Pratama, N. (2014). Studi perencanaan trotoar di dalam lingkungan kampus universitas sriwijaya inderalaya. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan Universitas Sriwijaya*, 2(2), 272–277.
- Republik Indonesia, P. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan (2000).
- Republik Indonesia, P. (2004). *Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*.
- Republik Indonesia, P. Peraturan Menteri PU Nomor 30/PRT/M/2006 tentang

- Pedoman Teknik Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan (2006).
- Republik Indonesia, P. (2006b). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan*.
- Republik Indonesia, P. Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (2007).
- Republik Indonesia, P. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2009).
- Republik Indonesia, P. Peraturan Menteri PU Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan (2014).
- Riza, R. (2008). Penataan Fisik Jalan Terhadap Keamanan Aktivitas Pedestrian.
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *Int. J. Services Sciences*, 1(1).
- Saaty, Thomas. 1991. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Terjemahan Liana Setiono, Jakarta: Penerbit PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Sandiputra, Rio, 2015. *Pedestrian Kuningan dan Blok M Akan Ditata*. Available at: http://www.beritajakarta.id/read/7799/pedestrian-kuningan-dan-blok-m-akan-ditata#.WZ_sWD5JbIU
- Sangadji, E.T., 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Shbeeb, L., & Awad, W. (2013). Walkability Of School Surroundings And Its Impact On Pedestrian Behavior. *TeMA*, 171–188.
- Sidjabat, S. (2016). Alih fungsi trotoar untuk pejalan kaki. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 245–256.
- Sigit, Prof. Dr. Soehardi. 2001. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UST
- Soni, N., & Soni, N. (2016). Benefits of pedestrianization and warrants to pedestrianize an area. *Land Use Policy*, 57(5), 139–150. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2016.05.009>
- Southworth, M. (2005). Designing the Walkable City. *JOURNAL OF URBAN PLANNING AND DEVELOPMENT*, 131(December), 246–257. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)0733-9488\(2005\)131:4\(246\)](https://doi.org/10.1061/(ASCE)0733-9488(2005)131:4(246))
- Suyatno, MKes. 2010. Menghitung Besar Sampel Penelitian Kesehatan Masyarakat. mufusai.files.wordpress.com/.../menghitung-besar-sam...
- Timboeleng, J. A., & Sendow, T. K. (2015). Analisa Tingkat Pelayanan Trotoar Ditinjau Dari Laju Arus Pada Ruas Jalan Sam Ratulangi Manado Untuk Segmen Ruas Jalan Rs Siloam – Monumen Zero Point. *Jurnal Sipil Statik*, 3(2).
- Untermann, Richard K. 1984. *Accommodating the Pedestrian: Adapting Towns and Neighborhoods for Walking and Biking*. Van Nostrand Reinhold: New York.
- Whitehead, J. C., Pattanayak, S. K., Van Houtven, G. L., & Gelso, B. R. (2008). Combining Revealed and Stated Preference Data to estimate the nonmarket value of ecological services: an assessment of the state of the science. *Journal of Economic Surveys Journal Compilation C*, 22(5), 872–908. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6419.2008.00552.x>

- Windhu, Riap, 2015. *Jalur Pejalan Kaki, Ruang Publik Nyaman yang Masih Dirindukan Warga Jakarta*. Available at: http://www.kompasiana.com/riapwindhu/jalur-pejalan-kaki-ruang-publik-nyaman-yang-masih-dirindukan-warga-jakarta_560c14fa0e9773130a1c61e0
- Winto, F Rio, 2017. *Pejalan Kaki Masih Rentan Kecelakaan*. Available at: <http://www.beritasatu.com/aktualitas/410512-pejalan-kaki-masih-rentan-kecelakaan.html>
- Wibowo, S. S., & Gitawardhani, F. A. (2011). Ruang Pejalan Kaki yang Nyaman untuk Kawasan Perkotaan. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Prasarana Wilayah* (pp. 39–44).
- Yosritzal. (2015). Review Pendekatan Stated Preferred Dalam Beberapa Penelitian Transportasi Di Kota Padang, (March).
- Yosritzal, Widodo, P., & Syafruddin, A. (2000). Model Pemilihan dan Tingkat Kebutuhan Angkutan Taksi di Kota Padang. *Teknik Sipil*.
- Yu, C. Y. (2015). Built environmental designs in promoting pedestrian safety. *Sustainability (Switzerland)*, 7(7), 9444–9460. <https://doi.org/10.3390/su7079444>



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA

Gedung A Lantai III - Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Kampus Undip Tembalang, Semarang 50275
Telp. +62-24-8413880, 76486820, 76480665 fax. +62-24-8454382, 76486821
Email : mpwkundip@yahoo.com; Website : <http://www.mpwk.undip.ac.id>

Kepada :

Yth. Para Responden

di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian tesis pada Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, konsentrasi Manajemen Prasana Perkotaan, kami mohon kepada bapak/ ibu/ saudara untuk mengisi kuesioner "PENENTUAN PRIORITAS INDIKATOR DALAM MERENCANAKAN JALUR PEJALAN KAKI (STUDI KASUS: KAWASAN BLOK M, JAKARTA SELATAN)" dengan teknik analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Kuesioner ini disajikan dalam bentuk skala penilaian untuk mengetahui preferensi terhadap kenyataan dan harapan jalur pejalan kaki.

Keberhasilan penelitian ini akan sangat tergantung pada kebenaran data yang diperoleh, oleh karena itu dalam proses pengisian kuesioner kami sangat mengharapkan partisipasinya seobjektif mungkin berdasarkan preferensi Bapak/ Ibu.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Lokasi Penelitian : Jl. Panglima Polim / Jl. Melawai / Jl. Sultan Iskandarsyah
(coret yang bukan pilihan)

Identitas responden:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan (lingkari salah satu)
Hari/ Tanggal :
Waktu :
Pekerjaan :
Alamat :

Petunjuk penulisan kuisioner

- A. Dalam memberikan penilaian, digunakan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5 dimana terdapat masing-masing skala menunjukkan tingkat kepentingan yang diharapkan serta penilaian preferensi terhadap tingkat kenyataan. Masing-masing angka dalam skala tersebut memiliki arti sebagai berikut :

Nilai 1. Sangat Tidak Penting/ Sangat Tidak Baik

Nilai 2. Tidak Penting/ Tidak Baik

Nilai 3. Biasa

Nilai 4. Penting/ Baik

Nilai 5. Sangat Penting/ Sangat Baik

- B. Berdasarkan nomor urut prioritas yang bapak/ ibu/ saudara pilih, isilah penilaian terhadap uraian di bawah ini (**beri tanda “ V “ pada salah satu jawaban**)

Penilaian Kriteria

Penilaian ini menggunakan indikator dari aspek **keamanan jalur pejalan kaki**, yaitu:

1. Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)
2. Adanya pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor (pagar/ tiang)
3. Terdapat lampu penerangan
4. Kondisi permukaan (tekstur) rata, tidak licin, dan tidak rusak
5. Tanpa hambatan/ penghalang dan keberadaan PKL tidak mengurangi dimensi jalur pejalan kaki
6. Terdapat beda ketinggian dari lalu lintas kendaraan bermotor

Penilaian ini menggunakan indikator dari aspek **kenyamanan jalur pejalan kaki**, yaitu:

1. Sirkulasi/ kemudahan pergerakan pejalan kaki
2. Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan
3. Gaya alam dan iklim terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi
4. Kebersihan
5. Keindahan
6. Terdapat *street furniture* (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan kursi)

A. ASPEK KEAMANAN JALUR PEJALAN KAKI

NO	PERTANYAAN	TINGKAT KENYATAAN
1.	Bagaimana menurut anda, dimensi lebar (minimal 1,5 meter) di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
2.	Bagaimana menurut anda, pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor (pagar/ tiang) di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
3.	Bagaimana menurut anda, lampu penerangan di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
4.	Bagaimana menurut anda, permukaan/ tekstur (rata, tidak licin, dan tidak rusak) di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
5.	Bagaimana menurut anda, hambatan/ penghalang dan keberadaan PKL di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
6.	Bagaimana menurut anda, perbedaan ketinggian dari jalan raya di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik

NO	PERTANYAAN	TINGKAT HARAPAN
1.	Bagaimana harapan anda, lebar ideal (minimal 1,5 m¹) pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting

2.	Bagaimana harapan anda, pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor (pagar/ tiang) pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
3.	Bagaimana harapan anda, lampu penerangan pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
4.	Bagaimana harapan anda, permukaan/ tekstur (rata, tidak licin, dan tidak rusak) pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
5.	Bagaimana harapan anda, hambatan/ penghalang dan keberadaan PKL tidak terdapat pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
6.	Bagaimana harapan anda, perbedaan ketinggian dari jalan raya pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting

B. ASPEK KENYAMANAN JALUR PEJALAN KAKI

NO	PERTANYAAN	TINGKAT KENYATAAN
1.	Bagaimana menurut anda, sirkulasi/ kemudahan pergerakan pejalan kaki di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
2.	Bagaimana menurut anda, aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik

3.	Bagaimana menurut anda, terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
4.	Bagaimana menurut anda, kebersihan di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
5.	Bagaimana menurut anda, keindahan di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik
6.	Bagaimana menurut anda, street furniture (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan kursi) di jalur pejalan kaki saat ini?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Baik <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Baik <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Baik <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Baik

NO	PERTANYAAN	TINGKAT HARAPAN
1.	Bagaimana harapan anda, sirkulasi/kemudahan pergerakan pejalan kaki pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
2.	Bagaimana harapan anda, aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
3.	Bagaimana harapan anda, terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
4.	Bagaimana harapan anda, kebersihan pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting

5.	Bagaimana harapan anda, keindahan pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting
6.	Bagaimana harapan anda, street furniture (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan kursi) pada jalur pejalan kaki?	<input type="checkbox"/> Nilai 5 = Sangat Penting <input type="checkbox"/> Nilai 4 = Penting <input type="checkbox"/> Nilai 3 = Biasa <input type="checkbox"/> Nilai 2 = Tidak Penting <input type="checkbox"/> Nilai 1 = Sangat Tidak Penting

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA

Gedung A Lantai III - Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Kampus Undip Tembalang, Semarang 50275
Telp. +62-24-8413880, 76486820, 76480665 fax. +62-24-8454382, 764868621
Email : mpwkundip@yahoo.com; Website : <http://www.mpwk.undip.ac.id>

Kepada :
Yth. Para Responden
di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian tesis pada Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, konsentrasi Manajemen Prasana Perkotaan, kami mohon kepada bapak/ ibu/ saudara untuk mengisi kuesioner "PENENTUAN PRIORITAS INDIKATOR DALAM MERENCANAKAN JALUR PEJALAN KAKI (STUDI KASUS: KAWASAN BLOK M, JAKARTA SELATAN)" dengan teknik analisis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Kuesioner ini disajikan dalam bentuk matriks numerik perbandingan untuk mengetahui kecenderungan prioritas diantara dua kriteria.

Keberhasilan penelitian ini akan sangat tergantung pada kebenaran data yang diperoleh, oleh karena itu dalam proses pengisian kuesioner kami sangat mengharapkan partisipasinya seobjektif mungkin berdasarkan preferensi Bapak/ Ibu.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2017

Hilman Gunung Mulia

Identitas responden:

Kode Responden	: PP / A / K	Nomor : (diisi peneliti)
Nama	:	
Hari/ Tanggal	:	
Waktu	:	
Pekerjaan/ Instansi	:	
Bidang/ Jabatan	:	
Nomor Telepon	:	

Petunjuk penulisan kuisioner

- A. Dalam memberikan penilaian, digunakan skala penilaian dari 1 sampai dengan 9 dimana terdapat masing-masing skala menunjukkan tingkat kepentingan indikator kriteria yang dibandingkan terhadap indikator kriteria yang melengkapinya. Masing-masing angka dalam skala perbandingan memiliki arti sebagai berikut :
1. Sama penting
 3. Lebih Penting
 5. Penting
 7. Sangat penting
 9. Sangat penting sekali
- 2, 4, 6, 8 Nilai diantara dua penilaian yang berdekatan
- B. Berdasarkan nomor urut prioritas yang bapak/ ibu/ saudara pilih, isilah penilaian terhadap uraian di bawah ini (beri tanda “ V “ pada salah satu jawaban)

Penilaian Krite ria

Penilaian ini menggunakan indikator dari variabel **keamanan jalur pejalan kaki**, yaitu:

1. Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 m²)
2. Adanya pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor (pagar/ tiang)
3. Terdapat lampu penerangan
4. Kondisi permukaan (tekstur) rata, tidak licin, dan tidak rusak
5. Tanpa hambatan/ penghalang dan keberadaan PKL tidak mengurangi dimensi jalur pejalan kaki
6. Terdapat beda ketinggian dari lalu lintas kendaraan bermotor

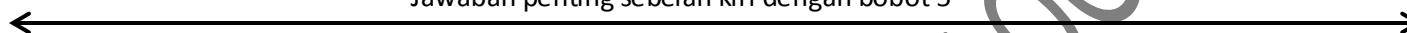
Penilaian ini menggunakan indikator dari variabel **kenyamanan jalur pejalan kaki**, yaitu:

1. Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki
2. Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan
3. Gaya alam dan iklim terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi
4. Kebersihan
5. Keindahan
6. Terdapat *street furniture* (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan kursi)

Contoh pengisian:

9.	8.	7.	6.	5.	4.	3.	2.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
Sangat penting sekali		Sangat penting		Penting		Lebih Penting		Sama penting		Lebih Penting		Penting		Sangat penting		Sangat penting sekali
						V										

Jawaban penting sebelah kiri dengan bobot 5



1. Dalam penilaian skala prioritas, seberapa besar tingkat kepentingannya?

Jalur pejalan kaki yang Aman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jalur pejalan kaki yang Nyaman

2. Dalam penilaian skala prioritas **keamanan jalur pejalan kaki**, seberapa besar tingkat kepentingannya?

Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Adanya pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor
Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Terdapat lampu penerangan
Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi permukaan (tekstur) rata, tidak licin, dan tidak rusak
Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tanpa hambatan/ penghalang dan keberadaan PKL tidak mengurangi dimensi jalur pejalan kaki
Memiliki lebar ideal (minimal 1,5 meter)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Terdapat beda ketinggian dari lalu lintas kendaraan bermotor

3. Dalam penilaian skala prioritas **keamanan jalur pejalan kaki**, seberapa besar tingkat kepentingannya?

Adanya pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Terdapat lampu penerangan
Adanya pembatas terhadap badan jalan maupun kendaraan bermotor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi permukaan (tekstur) rata, tidak licin, dan tidak rusak

7. Dalam penilaian skala prioritas **kenyamanan jalur pejalan kaki**, seberapa besar tingkat kepentingannya?

Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan
Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Gaya alam dan iklim terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi
Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebersihan
Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keindahan
Sirkulasi/ pergerakan pejalan kaki	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Terdapat <i>street furniture</i> (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan kursi)

8. Dalam penilaian skala prioritas **kenyamanan jalur pejalan kaki**, seberapa besar tingkat kepentingannya?

Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Gaya alam dan iklim terkait keadaan alam sekitar lokasi studi dan iklim yang sedang terjadi
Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebersihan
Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keindahan
Aksesibilitas terkait kemudahan dalam mencapai suatu objek atau tujuan perjalanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Terdapat <i>street furniture</i> (lampu penerangan, halte bus, tanda penunjuk, tempat sampah, dll)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hilman Gunung Mulia Pohan dilahirkan di Jakarta pada tanggal 8 September 1979, beralamat di Jl. Madrasah No.4, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 08 Pagi Kebon Jeruk Jakarta pada tahun 1991, SMP Negeri 75 Jakarta pada tahun 1994, dan SMU Negeri 85 Jakarta pada tahun 1997, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S1 pada Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Palembang dan lulus pada tahun 2002. Setelah lulus kuliah bekerja pada PT. Tadika Konsultan di Kota Palembang sebagai Drafter dan Pengawas Lapangan sampai dengan tahun 2004, kemudian pindah ke Kota Jakarta dan bekerja di PT. Jaya Konstruksi MP, Tbk sebagai Estimator sampai dengan tahun 2009. Pada tahun 2010 mulai bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Tahun 2016 mendapatkan Beasiswa dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Pegawai Tugas Belajar pada Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan S2 pada tanggal 8 Maret 2018 dengan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara dari pasangan (Alm) Drs. Maradjamin Pohan dan Emmaydiawati Harahap. Ayah penulis merupakan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, sedangkan Ibu bekerja sebagai Wiraswasta. Penulis memiliki istri bernama Ratheh Anggrayuni, AMd, yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.

Korespondensi dan diskusi dapat menghubungi penulis di hilgmp@yahoo.com atau hilgmp@gmail.com